

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh kemampuan inovasi terhadap ketahanan bisnis pada UMKM, menguji pengaruh teknologi terhadap ketahanan bisnis pada UMKM, menguji pengaruh kebijakan pemerintah terhadap ketahanan bisnis pada UMKM, menguji pengaruh sumber daya manusia terhadap ketahanan bisnis pada UMKM, menguji hubungan budaya organisasi dapat memoderasi kemampuan inovasi terhadap ketahanan bisnis UMKM, menguji hubungan budaya organisasi dapat memoderasi teknologi terhadap ketahanan bisnis UMKM, menguji hubungan budaya organisasi dapat memoderasi kebijakan pemerintah terhadap ketahanan bisnis UMKM dan menguji hubungan budaya organisasi dapat memoderasi hubungan SDM terhadap ketahanan bisnis UMKM.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 142 responden penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan survei kuesioner melalui *google form* dan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berinovasi, teknologi, kebijakan pemerintah dan SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan UMKM di DIY di masa pandemi Covid-19. Budaya organisasi merupakan variabel moderasi yang memperkuat hubungan kemampuan berinovasi, teknologi, SDM dan kebijakan pemerintah terhadap ketahanan UMKM. Penelitian ini berfokus untuk memperluas penelitian terdahulu terkait faktor-faktor yang memengaruhi ketahanan UMKM pada konteks pandemi Covid-19. Penelitian selanjutnya diharapkan memiliki obyek yang lebih luas dan mendalam tidak hanya di Sibakul Jogja.

**Kata Kunci:** *UMKM, kemampuan berinovasi, teknologi, kebijakan pemerintah, sumber daya manusia, ketahanan, budaya organisasi*

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of innovation ability on business resilience in MSMEs, test the influence of technology on business resilience in MSMEs, test the influence of government policies on business resilience in MSMEs, test the influence of resources humans on business resilience in MSMEs, test that organizational culture relationships can moderate innovation capabilities on MSME business resilience, test whether organizational culture relationships can moderate technology on MSME business resilience, test whether organizational culture relationships can moderate policies the government policies on MSME business resilience and test whether organizational culture relationships can moderate HR relationships to MSME business resilience.*

*The research method used was quantitative with a sample of 142 research respondents. Data collection techniques used questionnaire surveys through google forms then analyzed by using multiple regression analysis. The results showed that the innovation capability, technology, government policies and human resources had a positive and significant effect on the resilience of MSMEs in Yogyakarta during the Covid-19 pandemic. Organizational power was a moderation variable that strengthened the relationship between innovation capability, technology, human resources, and government policies on MSME resilience. This study focused on expanding previous research related to factors affecting MSME resilience in the context of the Covid-19 pandemic. Further research is expected to have broader and deeper objects than those SiBakul Jogja.*

*Keywords: MSMEs, innovation capability, technology, government policies, human resources, resilience, culture organization*